

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dimana difokuskan untuk menjawab pertanyaan peneliti terkait pertanyaan apa, siapa, dimana dan bagaimana suatu peristiwa terjadi hingga akhirnya dikaji secara mendalam guna memunculkan pola tertentu pada peristiwa tersebut.²³ penelitian kualitatif adalah metode ilmiah yang mengungkapkan kondisi sosial tertentu.²⁴ Dengan menggunakan jenis penelitian ini, nantinya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diteliti.

Peneliti memilih memakai metode kualitatif karena diharapkan dapat menjabarkan komunikasi anak dalam keluarga *fatherless* di desa Kebondalem Bareng Jombang. Data penelitian nantinya bersumber dari observasi maupun wawancara secara mendalam oleh anak yang mengalami *fatherless* dalam keluarga *fatherless*.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian mengenai komunikasi anak dalam keluarga *fatherless*, dimana peneliti menggunakan metodologi kualitatif, maka kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat penting guna mendapatkan hasil penelitian yang optimal. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek maupun informan. Karena peneliti berhubungan langsung dengan subjek dan informan. Peneliti harus memastikan bahwa subjek penelitian benar-benar

²³ Wiwin Yuliani, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling" 2, no. 2 (2018), 83-91.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabet CV, 2019). 9

mengalami *fatherless*. Peneliti melebur dengan situasi dan tempat yang diteliti. Instrumen yang digunakan nantinya adalah panduan wawancara yang akan disusun secara tertulis terlebih dahulu guna mendapatkan informasi yang diinginkan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Kebondalem Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang. Peneliti nantinya akan melakukan observasi penuh di desa ini, dan wawancara di tempat yang tidak ditentukan atau bersifat kondisional.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengaplikasikan dua sumber data, yakni sumber data utama dan cadangan.

a. Sumber data utama

Sumber data utama ini meliputi kata-kata dan tindakan. Kata-kata maupun tindakan orang yang diwawancara. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman suara dan pengambilan. Sumber data utama ini nantinya adalah anak yang mengalami *fatherless* atau masuk dalam indikator *fatherless* dan orang tua maupun keluarga anak *fatherless* di Desa Kebondalem Bareng Jombang.

b. Sumber data tambahan

Sumber data tambahan adalah data yang bersifat tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis dan foto. Sumber data tambahan ini berasal dari buku dan majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan jurnal-jurnal terkait.²⁵

²⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari, 2019): 81.

Sumber data tambahan dalam penelitian ini meliputi literatur, dokumentasi dan rekaman ketika proses wawancara sebagai data pendukung penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah aktivitas yang dilakukan oleh seorang pengamat (peneliti) secara sistematis terhadap suatu gejala-gejala yang bersifat fisik maupun mental. Hal ini dilakukan pengamatan dan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra. Milles mengklasifikasi observasi dalam tiga cara, pertama, pengamat dapat bertindak sebagai partisipan ataupun non partisipan. Kedua, observasi dilakukan secara terus terang ataupun penyamaran.²⁶ Ketiga, menyangkut latar penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi menyeluruh di Desa Kebondalem, untuk melihat potensi anak yang mengalami *fatherless* guna dapat melanjutkan ke tahap wawancara.

b. Wawancara

Wawancara menurut Kartini Kartono adalah suatu percakapan yang membahas permasalahan tertentu, yang merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang tatap muka secara fisik. Peneliti nantinya akan memberikan pertanyaan kepada responden, setelah itu dijawab oleh responden dan oleh peneliti ditulis ataupun direkam. Dalam penelitian ini nantinya akan melakukan wawancara kepada anak yang masuk dalam indikator *fatherless* dengan mengambil informan sebanyak tiga anak *fatherless*, dengan kategori usia 12-15 tahun.

²⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (CV Budi Utama, 2018). 22-23.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan yang sudah berlalu atau sudah terjadi, yang bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi ini menjadi pelengkap teknik pengumpulan data setelah observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat diterima dan dipercaya ketika terdapat informasi mengenai foto, sejarah, dan karya tulis yang bisa menjadi dukungan penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mendapat gambaran tentang objek penelitian yaitu anak dalam keluarga *fatherless* maupun informan lainnya yang dapat menunjang laporan penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis mengenai wawancara, atau daftar pertanyaan dan pengamatan, pedoman wawancara sesuai dengan metode yang digunakan. Peneliti ini menggunakan metode kualitatif, maka instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan penelitian, peneliti kembali terjun lapangan dan melakukan pengamatan bahkan wawancara kembali dengan sumber data maupun sumber data baru. Perpanjangan ini guna meningkatkan keabsahan data, sehingga memperoleh data yang bisa dipertanggungjawabkan di kemudian hari.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini merupakan metode validasi data menggunakan sesuatu yang lain. Triangulasi ini dapat digunakan untuk menganalisis data dan dapat digunakan untuk mendukung kebenaran suatu data yang dapat dipercaya.²⁷ Metode triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yang mana mencocokkan perbandingan antara hasil observasi, wawancara dan bahan penelitian dengan menitik beratkan pada penerapan metode berbasis alat untuk membaca secara efektif.

H. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis guna memudahkan peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Adapun menurut Miles dan Huberman, analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan, yakni

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses atau kegiatan pemilihan, penajaman, penggolongan, pemusatan perhatian, pengabsahan serta transformasi data kasar yang muncul dari catatan di lapangan guna mendapat kesimpulan akhir yang dapat diambil. Reduksi data ini meliputi meringkas data, mengkode, menelusuri tema, dan membuat gugus-gugus.

²⁷ Prima Frieda dan H H Daniel Tamburian, "Komunikasi Antarpribadi antara Orang Tua dan Anak Usia Remaja dalam Pembentukan Kepercayaan Diri Anak," *Koneksi* 3, no. 2 (2019): 470–477.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan aktivitas penyusunan informasi, sehingga memberikan kemungkinan dalam penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya meliputi teks naratif (bentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini dengan dilakukan penelitian secara terus menerus selama berada dalam lapangan. Kesimpulan yang ada ditangani secara longgar, terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Adapun kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan memikir ulang selama penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan, tinjauan kembali dan tukar pikiran antar kawan sejawat, dan upaya luas untuk menempatkan suatu salinan temuan dalam seperangkat data lain.

I. Tahap-tahap Penelitian

a. Menentukan Masalah Penelitian

Penentuan masalah penelitian dapat dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang meliputi ruang lingkup permasalahan.

b. Mengumpulkan Bahan yang Relevan

Tahap ini peneliti memilih bahan dan sumber pustaka yang benar dan relevan terkait permasalahan yang telah dipilih pada tahap sebelumnya.

c. Menentukan Strategi dan Pengembangan Instrumen

Tahap ini dilakukan strategi dan juga pengembangan instrumen, dimana peneliti tidak harus menggunakan instrumen baku.

d. Mengumpulkan Data

Pengumpulan data baik berupa data utama maupun pendukung. Pengumpulan data bisa dengan wawancara, penyebaran angket, observasi dan studi dokumentasi.

e. Menafsirkan Data

Tahap ini dilakukan analisis dan pendeskripsian hasil dari penelitian yang diperoleh di lapangan. Data hasil penelitian harus dimaknai secara mendalam dan terperinci untuk memberikan deskripsi yang jelas dan logis.

f. Melaporkan Hasil Penelitian

Tahap ini membuat laporan hasil penelitian. Adapun laporan harus memuat secara spesifik hasil penelitian, berisi deskripsi yang mudah dipahami.